

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA LULUSAN PELATIHAN
MEMBUAT KUE BALAI LATIHAN KERJA
BATUSANGKAR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Adhira Defri Annisa
NIM. 18005001/2018

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MINAT
BERWIRSAUSAHA LULUSAN PELATIHAN MEMBUAT
KUE BALAI LATIHAN KERJA BATUSAKAR**

Nama : Adhira Defri Annisa

NIM/TM : 18005001/2018

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

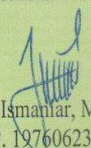
Padang Maret 2024

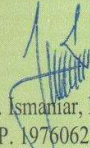
Mengetahui

Disetujui oleh,

Kepala Departemen
Pendidikan Non Formal

Dosen Pembimbing


Dr. Ismar, M.Pd
NIP. 197606232005012002


Dr. Ismar, M.Pd
NIP. 197606232005012002



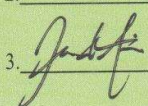
PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji
Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha
Lulusan Pelatihan Membuat Kue Balai Latihan Kerja
Batusangkar
Nama : Adhira Defri Annisa
NIM : 18005001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Fitri Dwi Arini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adhira Defri Annisa

NIM/BP : 18005001/2018

Departemen : Pendidikan Non-Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha

Lulusan Pelatihan Kue Balai Latihan Kerja Batusangkar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan persamaan dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2024



Adhira Defri Annisa
18005001

ABSTRAK

Adhira Defri Annisa 2024. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Membuat Kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat berwirausaha lulusan pelatihan membuat kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar. Hal ini diduga karena adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dukungan orang tua, gambaran minat berwirausaha, serta mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan pelatihan pembuatan kue. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan korelasi rumus *Spermean Rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, dukungan Orang tua dikategorikan cukup rendah. *Kedua*, minat berwirausaha dikategorikan rendah. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan membuat kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar.

Kata Kunci : Dukungan Orang Tua, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur, kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Membuat Kue Balai Latihan Kerja Batusangkar. Shalawat berangkaian salam semoga tercurahkan kepada nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yangberilmu pengeahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam Pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd. Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Non Formal sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran.

3. Ibu Prof. Dr. Solfema M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberi kemudahan.
4. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Non Formal Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak pimpinan lembaga Rizky Fauzy Oktorina Duha, S. STP
8. Teristimewa kepada Ibu dan Bapak yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan dan berjuang melalui doa serta bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
9. Dan tak lupa untuk keluarga tercinta, adik penulis yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat di perkuliahan yang telah bersama – sama melewati semester demi semester hingga kini ada yang perjuangannya akan berakhir dan yang masih melanjutkan perjuangannya.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangan.....	40
D. Pengumpulan Data.....	46

E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Peserta Pelatihan BLK pembuatan Kue 2 tahun priode	6
Tabel 2 Hambatan Minat Berwirausaha.....	7
Tabel 3 Populasi Penelitian.....	40
Tabel 4 Sampel Penelitian	40
Tabel 5 Skala Likert.....	41
Tabel 6 Kisi – kisi variabel dukungan orang tua.....	41
Tabel 7 Kisi – kisi variabel dukungan orang tua.....	42
Tabel 8 Uji Validitas Variabel X	43
Tabel 9 Uji Validasi Variabel Y	44
Tabel 10 Indeks Reliabilitas X.....	45
Tabel 11 Indeks Reliabilitas Y.....	45
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Gambaran Dukungan Orang tua Lulusan Pelatihan Kue Balai Latihan Kerja Batusangkar	49
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Kue balai Latihan Kerja Batusangkar.....	52
Tabel 14 Korelasi Antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Pembuat Kue di Balai Latihan Kerja Batusangkar.....	54
Tabel 15 Interval Koefisien	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir.....	38
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi dukungan orang tua.....	50
Gambar 3. Distribusi frekuensi minat berwirausaha lulusan pelatihan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	73
Lampiran 2 Angket Penelitian	74
Lampiran 3 Data Uji Validitas Variabel X	77
Lampiran 4 Data Uji Validitas Variabel Y	78
Lampiran 5 Uji Reliabilitas Variabel X	79
Lampiran 6 Reliabilitas Variabel Y Uji	80
Lampiran 7 Tabel r Uji Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian X	82
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Y	83
Lampiran 10 Data Distribusi Frekuensi Variabel X	84
Lampiran 11 Data Distribusi Frekuensi Variabel Y	88
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 13 Dokumentasi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan sensus terakhir tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.641.326 jiwa. Seiring bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, maka kebutuhan pangan, papan, pekerjaan dan pendidikan juga harus dipenuhi. Karena mayoritas penduduk Indonesia tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, banyak masyarakat yang masih berada dalam kesulitan, banyak anak yang tidak bersekolah atau putus sekolah, serta berdampak pada pengangguran dan kesenjangan sosial lainnya. Hal ini bisa terjadi karena masyarakat masih mempunyai sumber daya yang terbatas dan belum mampu bersaing di era dunia yang sangat cerdas.

Pendidikan nonformal hadir di masyarakat dalam rangka membantu warga memperoleh layanan pendidikan yang tidak didapatkan pada pendidikan formal atau persekolahan. Sehingga, pendidikan nonformal merupakan layanan pendidikan yang bertujuan sebagai pelengkap, penambah serta pengganti dari pendidikan formal. Satuan pendidikan nonformal menurut Marzuku (2009) mencakup kelompok belajar, lembaga pelatihan, lembaga kursus, TPQ, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) serta jenis pendidikan yang sejenisnya. Pendidikan nonformal dibutuhkan bagi masyarakat dalam mengembangkan kemampuan kerja, keahlian, serta skill dalam memasuki dunia pekerjaan atau

membuka lapangan pekerjaan dengan mengandalkan keterampilan yang dimilikinya. Dengan demikian, lembaga-lembaga pelatihan muncul untuk mewujudkan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh keterampilan dan mengembangkan kemampuan yang mereka miliki (Rahmat, 2018).

Selain pendidikan di sekolah dan masyarakat, lingkungan keluarga khususnya orang tua juga memegang peranan penting dalam membimbing masa depan anak, sehingga secara tidak langsung terutama mempengaruhi minat anak terhadap karir di masa depan dan juga mempengaruhi kegiatan wirausaha. Wasty Soemanto (2014) menyatakan orang tua dan keluarga juga merupakan landasan dalam mempersiapkan anak menjadi pekerja produktif di masa depan.” Dalam membesarkan anak hendaknya orang tua didorong untuk bekerja keras dan diberi kesempatan dalam menjalankan tugasnya. Orang tua yang berwirausaha di suatu bidang bisa menjadikan anaknya ingin berwirausaha di bidang yang sama.

Keluarga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis. Pada dasarnya keluarga merupakan tempat pertama pendidikan yang diterima anak. Yusuf 2017 mengatakan bahwa pengasuhan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan nilai-nilai kehidupan keagamaan dan sosial budaya merupakan faktor yang kondusif dalam mempersiapkan anak menjadi individu dan anggota masyarakat yang sehat.

Pebi Ardiyan & Artha Kusuma 2016, memaparkan keluarga bisa mempengaruhi individu menjadi seorang wirausaha. Hal ini terlihat dari faktor pekerjaan orang tua dan adanya usaha sendiri yang menyebabkan anak-anaknya

juga menjadi wirausaha. Orang tua yang berperilaku seperti ini lebih mendukung dan mendorong keberanian anak membela diri.

Dukungan keluarga yakni salah satu faktor yang bisa membantu meningkatkan minat individu guna berwirausaha. Dukungan keluarga itu sendiri mengandung faktor, faktor tersebut menurut (Heru Indra, 2019) bahwa faktor dukungan keluarga meliputi pola asuh orang tua, hubungan keluarga, lingkungan keluarga, status ekonomi keluarga, dan pemahaman keluarga. Dalam mendidik anak, para orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama.

Salah satu lembaga yang memberikan pelatihan kerja adalah Balai Latihan Kerja (BLK). Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 menyatakan bahwa BLK merupakan tempat yang disediakan untuk mendapatkan pelatihan kerja agar dapat menguasai jenis dan tingkat keahlian kerja tertentu guna mempersiapkan pasar kerja dan/atau memulai usaha sendiri serta sebagai tempat meningkatkan produktivitas kerja sehingga mencapai kesejahteraan. BLK sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin memperoleh keterampilan kerja dan mengembangkan minat yang diinginkan. Ini menjadi solusi untuk menumbuhkan minat berwirausaha dalam melakukan pelatihan kerja. Pelatihan kerja berguna untuk memberikan, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja,

produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja dengan tingkat keahlian tertentu sesuai dengan pekerjaan mereka.

Banyak program pelatihan yang disediakan oleh BLK sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang salah satu program pelatihan di BLK Batusangkar adalah program pelatihan pembuatan kue yang ada setiap tahun yang diikuti oleh kaum remaja yang berminat memiliki skill membuat kue. Bukan hanya ingin memiliki skill atau kemampuan dalam membuat kue yang baik dan benar, namun para peserta pelatihan mengikuti pelatihan membuat kue ini agar bisa membuka usaha dengan skill yang telah mereka miliki serta memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Sehingga setelah melaksanakan pelatihan pembuatan kue, peserta lulusan diharapkan bisa mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki untuk menjadi wirausaha dalam bidang kuliner.

Wirausaha menurut Anwar (2017) adalah kompetensi dalam membentuk sebuah hal yang baru yang tidak sama dengan yang lain dan mampu menjalankan usahanya dengan resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dengan mental yang siap dalam menghadapi masalah kedepannya. Dengan demikian perlu adanya minat yang tinggi untuk dapat menjalankan usaha kue yang akan dijalani. Menurut Masrullah minat berwirausaha merupakan ketertarikan dan ketersediaan seseorang untuk mulai terlibat dalam aktifitas berwirausaha. Dengan memiliki minat berwirausaha seseorang akan siap mengambil resiko dalam usaha yang akan dijalankan (Masrullah, 2021).

Balai Latihan Kerja Batusangkar adalah suatu unit pelaksana teknis daerah pada dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja kabupaten tanah datar yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor : 5 Tahun 2018. Unit pelaksana teknis daerah BLK Batusangkar merupakan organisasi Balai Latihan Kerja yang melaksanakan kegiatan teknis operasional yang berhubungan langsung dengan masyarakat di bidang tenaga kerja yaitu melaksanakan pelatihan tenaga kerja yang bertujuan untuk melatih , menyiapkan tenaga kerja terampil siap pakai di tengah masyarakat, khususnya masyarakat kabupaten Tanah Datar.

BLK Batusangkar memiliki tujuh kejuruan pelatihan antara lain Teknik informatika, garmen, otomatis, pengolahan hasil pertanian, Teknik listrik, Teknik las, pariwisata dan perhotelan, peningkatan produktivitas (tata boga). Salah satu sub kejuruan yang ingin diteliti yaitu pelatihan pembuatan kue yang termasuk kedalam sub kejuruan peningkatan produktivitas (Tata Boga). BLK Batusangkar membekali pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam pembuatan kue yang baik dan benar. Namun bukan hanya itu, BLK juga memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta pelatihan untuk dapat berwirausaha dan membuka usaha secara mandiri. Peserta pelatihan pembuatan kue di BLK Batusangkar pada periode tahun 2021 dan periode 2022 berjumlah 32 orang peserta.

Tabel 1 Jumlah Peserta Pelatihan Pembuatan Kue BLK Batusangkar

No	Angkatan	Jumlah
1.	Tahun 2021	16 Orang
2.	Tahun 2022	16 Orang
Jumlah		32 Orang

Sumber: Data dari BLK

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama instruktur pada tanggal 11 April 2022 di BLK Batusangkar. Minat berwirausaha peserta pelatihan membuat kue tergolong cukup rendah. Ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan setelah program pelatihan telah selesai.

Didasarkan pada data yang ada, angkatan pertama pada tahun 2021 dan angkatan pertama pada tahun 2022 terdapat peserta pelatihan yang memiliki minat berwirausaha rendah. Para peserta pelatihan yang membuka usaha kue hanya sedikit, banyak diantara mereka yang belum membuka usaha dan hanya beberapa lulusan yang meneruskan keterampilan pembuatan kue yang telah mereka miliki.

Peneliti melakukan wawancara dengan instruktur pelatihan pembuatan kue pada tanggal 25 Agustus 2022. Diperoleh informasi bahwa pada saat pelatihan, terdapat sebanyak 4 orang atau 13% dari lulusan pelatihan yang memiliki rencana berwirausaha, sebanyak 6 orang atau 19% lulusan pelatihan belum berani ambil resiko untuk berwirausaha, sebanyak 10 orang lulusan pelatihan atau 31% akan

berwirausaha tapi kurangnya modal serta peralatan yang memadai dan sebanyak 12 orang atau 37% lulusan pelatihan yang kurang dukungan dari keluarga.

Tabel 2. Hambatan Minat Berwirausaha

No	Aspek yang diperhatikan	Jumlah	Persentase
1.	Lulusan Pelatihan memiliki rencana untuk berwirausaha	4	13%
2.	Lulusan belum berani ambil resiko untuk berwirausaha	6	19%
3.	Lulusan pelatihan kurang percaya diri untuk memulai berwirausaha	10	31%
4.	Kurangnya dukungan dari orang tua lulusan pelatihan	12	37%

Sumber: hasil wawancara

Penyebab dari permasalahan ini karena banyak dari lulusan pelatihan yang kurangnya modal dalam memulai usaha serta kurangnya dukungan dari orang tua dalam membuka usaha pembuatan kue sendiri. Apabila lulusan pelatihan pembuatan kue memiliki dukungan yang mendorong serta memiliki tekad yang kuat untuk memulai usaha, maka ini bukan menjadi penghalang bagi mereka untuk berwirausaha.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu: (1) faktor *personal* yang berkaitan dengan ciri-ciri seseorang yang membuat mereka tertarik untuk berwirausaha meliputi kebutuhan untuk sukses, eksposur, pendidikan, uang, harga diri, dan kesenangan. (2) faktor *environment* yang berkaitan dengan bagaimana kita berinteraksi dengan lingkungan, menjadi pendorong seseorang untuk mau membuka usaha sendiri, seperti tersedianya prospek usaha, sumber daya yang

dapat dimanfaatkan, adanya persaingan dalam hidup, dan pernah mengikuti pelatihan atau inkubator usaha, (3) faktor *sociological* yang mengacu pada masalah dengan keluarga, teman, dan ikatan sosial lainnya (Masrullah, 2021).

Pentingnya dukungan di rumah, minat seorang anak pada dipengaruhi oleh dukungan keluarga mereka. Hubungan dengan orang lain atau relasi, tim yang dapat diajak bekerja sama dalam berwirausaha, dorongan orang tua untuk membuka usaha, dan bantuan dari keluarga untuk berbagai kemudahan merupakan faktor sosiologis yang memotivasi seseorang untuk tertarik membuka usaha sendiri. Dengan kurangnya dukungan dari keluarga, dapat mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha dari peserta pelatihan pembuatan kue di BLK Batusangkar. Tingkah laku anak mulai terbentuk di lingkungan keluarga sebagai akibat orang tua dan anggota keluarga lainnya memberikan arahan, dukungan, perhatian, dan insentif kepada anak agar mereka dapat mencapai potensinya di masa depan. Lingkungan rumah sangat memengaruhi keputusan anak tentang karier dan bidang pekerjaan mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti mengambil penelitian mengenai Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Membuat Kue BLK Batusangkar.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut mengingat konteks yang disebutkan di atas:

1. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga untuk membuka usaha
2. Kekurangan modal dan peralatan untuk berwirausaha
3. Kurang berani mengambil resiko dalam mulai berwirausaha
4. Kurangnya rasa percaya diri untuk mulai berwirausaha

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dari penelitian yakni pada dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan membuat kue.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan membuat kue BLK Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran dukungan orang tua peserta lulusan pelatihan membuat kue di BLK Batusangkar.
2. Untuk mengetahui gambaran minat berwirausaha peserta lulusan pelatihan membuat kue di BLK Batusangkar.
3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan membuat kue di BLK Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam khazanah keilmuan serta mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan luar sekolah terutama dalam pendidikan keluarga serta pendidikan kecakapan hidup.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memberikan informasi yang relevan dan berharga bagi mereka yang tertarik seperti:

- a. Sebagai masukan bagi lembaga untuk mendukung serta memotivasi peserta pelatihan agar percaya diri dalam memulai berwirausaha, serta berani dalam mengambil resiko dalam berwirausaha.
- b. Sebagai masukan bagi instruktur dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha peserta lulusan pelatihan kue di BLK Batusangkar.

G. Definisi Operasional

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua menurut Sri Wahyuni (2018) berarti orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuannya, belajar mengendalikan hidupnya, memutuskan sendiri apa yang ingin dipelajari dan dicapai, serta bertanggung jawab atas tindakannya.

Dalam penelitian ini, indikator dukungan orang tua menurut Novi Trisnawati, 2018, mengacu pada dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan instrumental.

Jadi yang dimaksud dengan dukungan orang tua dalam penelitian ini adalah segala dorongan yang diberikan oleh orang tua lulusan pelatihan dalam mendukung anak nya berwirausaha yang dilihat dari aspek : Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Informatif dan Dukungan Instrumental.

2. Minat Berwirausaha

Yusnedi & Solfema, 2020 memaparkan Minat berwirausaha merupakan keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap dunia usaha. Dengan tekad, kemauan yang kuat dan keberanian mengambil risiko dan menghadapi segala tantangan, mereka berusaha memanfaatkan peluang yang ada untuk dijadikan bisnis. Seorang wirausaha harus kreatif dan inovatif. Semua ini diperlukan untuk perkembangan dan keberhasilan suatu perusahaan. Minat berwirausaha

merupakan keinginan, minat dan kemauan untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan tanpa takut akan resiko kegagalan.

Adapun cara untuk mengukur indikator minat berwirausaha menurut Suryana (2013) sebagai berikut:

- a) Memiliki perspektif ke depan
- b) Memiliki keorisinilan
- c) Memiliki komitmen terhadap pekerjaan
- d) Memiliki tanggung jawab
- e) Memiliki kemandirian
- f) Memiliki keberanian menghadapi resiko
- g) Selalu mencari peluang usaha
- h) Memiliki jiwa kepemimpinan

Jadi berdasarkan pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah keinginan atau ketertarikan lulusan pelatihan dalam memulai usaha kue yang dilihat dari indikator : memiliki perspektif ke depan, memiliki tanggung jawab, memiliki kemandirian, memiliki keberanian menghadapi resiko dan selalu mencari peluang usaha.